

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman yang sudah pesat menyebabkan timbulnya kompetisi global yang kian hari terus terasa akibatnya terhadap segala aspek kehidupan dalam masyarakat. Salah satu contohnya dunia usaha, pesaing ekonomi serta bisnis di jenjang nasional ataupun internasional semakin naik tajam. Di Indonesia sendiri jumlah penduduk yang diperkirakan terus bertambah dari tahun ke tahun mendesak terciptanya pasar yang semakin besar. Seperti yang kita ketahui, perusahaan – perusahaan yang bergerak berbagai industri telah banyak berkembang. Salah satu industri potensial dan diyakini masih akan terus berkembang yaitu industri barang konsumsi. Industri tersebut diperkirakan akan menjadi salah satu sektor industri andalan untuk menopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional pada tahun depan.

Pertumbuhan industri ini di Indonesia sangat menarik untuk menjadi perhatian, sebab industri ini ialah salah satu bidang industri yang bisa bertahan ditengah keadaan perekonomian Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh sektor industri ini. Memproduksi produk makanan dan minuman yang merupakan salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat di dunia termasuk di Indonesia. Produk yang dihasilkan dari industri ini biasanya tidak tergolong kedalam jenis benda elegan atau mewah serta konsumennya berasal dari bermacam golongan. Peran yang penting dapat terbukti dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non migas serta peningkatan terhadap realisasi investasi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (AHDK) industri makanan dan minuman sebesar Rp. 813,06 triliun pada tahun 2022. Nilai itu naik sebesar

4,90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 775,10 triliun.

Dengan jumlah penduduk yang besar serta diperkirakan terus bertambah, industri ini adalah salah satu industri yang sangat menarik untuk investor, karena konsumen yang akan terus meningkat serta pangsa pasar yang semakin luas. Para penanam modal akan lebih tertarik menanamkan modalnya kepada industri ini, karena disetiap tahunnya banyak perusahaan makanan dan minuman yang sudah *go public*. Keberhasilan tersebut tentunya atas kerja keras dari tiap – tiap perusahaan dalam mengendalikan kinerja perusahaannya. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam pengembalian investasinya dan pengelolaan laba perusahaan.

Informasi tentang kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk para investor baik itu data kinerja keuangan maupun manajemen perusahaan, sebab informasi kinerja perusahaan bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk para investor dalam memilah investasi pada suatu industri atau perusahaan. Indikator yang biasa menjadi atensi utama dari investor ialah aspek keuangan yang berbentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan dan hasil – hasil yang telah diraih oleh perusahaan. Hasil tersebut akan memberikan informasi atau cerminan yang sangat bermanfaat mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan pada periode yang diinginkan. Para investor cenderung menanamkan investasinya pada perusahaan yang kondisi keuangannya dalam keadaan baik dan harapan dari itu adalah untuk memperoleh dividen. Informasi tersebut akan dijadikan sebagai dasar pertimbangan para investor dalam menanamkan modalnya disuatu perusahaan dengan kata lain para investor akan menilai sejauh mana keberhasilan yang telah diraih oleh perusahaan. Sehingga data yang disediakan dalam laporan keuangan harus bisa dimengerti, dipercaya, relevan, serta transparan. Perihal ini disebabkan kegiatan investasi ialah aktivitas yang memiliki resiko serta ketidakpastian,

sehingga dengan terdapatnya data yang disajikan maka akan memberikan pengurangan tingkatan resiko serta ketidakpastian yang dialami oleh investor (Muhayatsyah, 2012: 43).

Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian bahwa investor akan menerima pengembalian (*return*) dimasa depan. Para penanam modal biasanya cenderung menanamkan investasinya pada perusahaan yang kondisi keuangannya baik dan besar harapan untuk memperoleh deviden. Melalui interpretasi dan analisis pada laporan keuangan suatu perusahaan diperlukan suatu pengukuran atau teknik tertentu dalam pengerjaannya..

Secara umum, dasar bagi investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan teknik analisis rasio sebelum melakukan investasi. Perhitungan rasio keuangan dilakukan untuk menggambarkan aspek – aspek dari keuangan yang dapat dihitung berdasarkan angka – angka yang ada dalam laporan neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio juga menghubungkan unsur – unsur rencana dengan perhitungan untung rugi untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Teknik rasio ini dapat menggambarkan bagaimana perkembangan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Kinerja perusahaan erat kaitannya dengan laporan keuangan, rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Dalam hal ini, salah satu rasio yang bisa mencerminkan perkembangan kinerja perusahaan ialah *Return on Investment*. *Return on Investment* adalah suatu ukuran mengenai efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya (Munawir, 2014: 89).

Return on Investment (ROI) merupakan salah satu jenis dari rasio profitabilitas yang fungsinya adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menanamkan keseluruhan dana yang berupa aktiva, kemudian digunakan untuk operasional perusahaan. *Return on Investment* (ROI) cocok digunakan untuk menganalisa laporan keuangan karena bersifat menyeluruh (komprehensif). Dengan teknik ROI dapat dilihat pengukuran tingkat

efisiensi penggunaan modal yang dipakai untuk kegiatan operasional perusahaan, efisiensi pada produksi dan efisiensi pada penjualan, dan efisiensi pada investasi. *Return on Investment* mengukur sejauh mana hubungan antara keuntungan yang didapatkan dengan investasi yang digunakan guna menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Selain dengan rasio *Return on Investment*, menilai kinerja perusahaan dari laporan keuangan bisa dilakukan dengan cara membandingkan rasio dari keuangan seperti rasio lancar (*Current Ratio*), rasio modal atas hutang (*Debt To Equity Ratio*) dan perputaran total aktiva (*Total Assets Turn Over*).

Current Ratio (CR) adalah salah satu jenis rasio likuiditas yang dapat memperlihatkan sejauh mana utang lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi dengan mudah menjadi kas dalam waktu dekat. *Current Ratio* dapat menginformasikan kepada para penanam modal atau investor tentang bagaimana cara perusahaan dalam memaksimalkan aset lancarnya yang tercatat untuk memenuhi seluruh utang lancarnya.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan nilai antara jumlah utang dengan jumlah ekuitasi yaitu semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa jumlah utang lebih besar dari pada modal (*equity*) yang dimiliki oleh perusahaan, maka beban yang ditanggung oleh perusahaan untuk memenuhi kewajibannya akan semakin besar. Sehingga akan berdampak pada menurunnya perolehan profitabilitas perusahaan. Apabila nilai rasionya tinggi, *Debt to Equity Ratio* (DER) juga akan berpengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI). Karena laba yang diperoleh akan digunakan oleh perusahaan untuk membayar kewajibannya daripada digunakan untuk menambah aktiva atau aset perusahaan.

Total Assets Turn Over adalah salah satu jenis rasio aktivitas yang mampu menggambarkan sejauh mana perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara

penjualan dengan total aset. “Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efisien dalam penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan” (Syamsuddin, 2013). Peningkatan yang terjadi pada *Total Assets Turn Over* ini berarti bahwa nilai pendapatan pun akan mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan pendapatan, maka hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang baik.

Kenaikan *Current ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) pada setiap periode menggambarkan tingkat kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga dapat membawa pengaruh terhadap kenaikan laba perusahaan yang dalam hal ini adalah *Return on Investment* sebagai rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Dengan perolehan laba yang tinggi, maka peluang investor dalam memperoleh dividen juga akan meningkat. Hal ini memberikan pengaruh positif bagi citra perusahaan, sehingga mampu menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

Berikut adalah data perkembangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2021 yang menjadi objek penelitian jika dilihat dari nilai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Return on Investment*.

Tabel 1.1

Data Perkembangan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Return on Investment Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2021.

Kode	Current Ratio (CR)									Debt to Equity Ratio (DER)									Total Assets Turnover (TATO)									Return On Investment (ROI)								
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021				
ADES	1,5	1,4	1,6	1,2	1,4	2,0	3,0	2,5	0,7	1,0	1,0	0,1	0,8	0,4	0,4	0,3	1,2	1,0	1,2	1,0	0,9	0,9	0,7	0,7	6%	5%	7%	5%	6%	10%	14%	21%				
AISA	2,7	0,0	2,4	0,2	0,2	0,4	0,8	0,6	1,1	1,3	1,2	1,6	1,5	2,1	1,4	1,0	0,7	0,7	0,7	0,6	0,9	0,8	0,6	0,9	5%	4%	8%	10%	7%	61%	60%	1%				
ALTO	0,1	1,6	0,8	1,1	0,8	0,0	0,1	0,1	1,3	1,4	1,4	1,7	1,9	1,9	2,0	2,0	0,3	0,3	0,2	0,3	0,3	0,3	0,3	1%	2%	2%	6%	3%	1%	1%	1%					
BTEK	0,3	0,5	0,6	1,0	2,2	1,8	0,5	0,4	4,6	6,3	2,2	1,7	1,3	1,3	1,5	1,7	0,0	0,3	0,2	0,2	0,2	0,1	0,2	0,0	0%	0%	2%	1%	2%	2%	11%	2%				
BUDI	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,1	1,1	1,2	1,7	2,1	0,9	0,9	1,8	1,3	1,2	1,2	0,9	0,7	0,8	0,9	0,8	1,0	0,9	1,1	1%	1%	1%	2%	1%	2%	2%	3%				
CEKA	1,5	1,5	0,0	0,0	5,1	4,8	4,7	4,8	1,4	1,3	0,6	0,5	0,3	0,2	0,2	1,0	2,9	2,3	2,9	0,6	2,7	2,2	2,3	3,2	3%	7%	18%	8%	8%	15%	12%	11%				
DLTA	5,9	8,2	8,9	9,0	7,2	8,1	0,9	0,9	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,3	0,7	0,6	0,7	0,6	0,6	0,4	0,5	36%	24%	22%	22%	22%	22%	10%	15%					
ICBP	2,3	2,4	2,4	2,4	2,0	2,5	0,2	0,3	0,6	0,6	0,3	0,3	0,5	0,5	1,1	1,2	1,2	1,2	1,2	1,1	1,1	1,1	0,4	0,5	11%	13%	13%	11%	15%	15%	6%	8%				
INDF	1,7	1,5	1,5	1,5	1,1	1,3	0,2	0,3	1,1	0,9	0,4	0,5	0,9	0,8	1,1	1,1	17,3	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8	0,5	0,6	4%	6%	6%	6%	5%	6%	6%	7%				
MLBI	0,4	0,3	0,5	0,5	0,3	0,2	0,3	0,2	3,6	1,9	1,3	1,4	1,2	1,4	0,8	1,5	1,2	1,1	1,2	1,1	1,1	1,1	0,0	0,8	47%	28%	70%	57%	58%	52%	15%	29%				
MYOR	2,1	2,4	2,3	2,4	0,7	0,7	0,6	0,7	1,5	1,2	0,6	0,6	1,1	0,9	0,8	0,8	1,4	1,3	1,4	1,4	1,4	1,3	1,2	1,4	4%	11%	11%	11%	10%	11%	11%	6%				
PSDN	1,5	1,2	1,1	1,2	0,5	0,4	0,4	0,3	0,7	0,9	1,3	1,3	1,9	3,3	5,4	13,6	1,6	1,5	1,4	2,0	1,9	1,6	1,2	1,2	4%	7%	6%	5%	7%	3%	7%	10%				
ROTI	1,4	2,1	3,0	2,3	0,4	0,4	0,3	0,0003	1,2	1,3	1,0	0,1	0,5	0,5	0,4	0,5	0,9	0,8	0,9	0,5	0,6	0,7	0,7	0,8	9%	10%	10%	3%	3%	1%	4%	7%				
SKBM	1,5	1,1	1,1	1,6	1,4	1,3	1,4	1,3	1,1	1,2	0,6	0,6	0,7	0,8	0,8	1,0	2,3	1,8	1,5	1,1	1,1	1,2	1,8	2,0	14%	5%	2%	2%	1%	0,04%	0,3%	2%				
SKLT	1,2	1,2	1,3	1,3	0,5	0,5	0,5	0,5	1,5	1,5	0,9	1,1	1,2	1,1	0,9	0,6	2,0	2,2	1,5	1,4	1,4	1,6	1,6	1,5	2%	5%	30%	2%	5%	6%	5%	16%				
STTP	1,5	1,6	1,7	2,6	0,5	0,4	0,4	0,1	1,1	0,9	1,0	0,3	0,6	0,3	0,3	0,2	1,3	1,3	1,1	1,2	1,1	1,2	1,1	1,1	7%	10%	7%	9%	10%	17%	18%	16%				
TBLA	1,1	1,2	1,1	1,1	0,4	0,4	0,4	0,4	2,0	2,2	2,7	2,5	2,4	2,2	2,3	2,2	0,9	0,6	0,0	0,0	0,5	0,5	0,6	0,8	6%	6%	5%	6%	5%	4%	4%	3%				
ULTI	3,3	3,7	4,8	4,2	0,5	0,6	0,6	0,7	0,3	0,3	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,8	0,4	1,3	1,2	1,1	0,9	1,0	0,9	0,7	10%	15%	17%	14%	13%	16%	13%	17%				

Tabel diatas merupakan data perkembangan dari perusahaan - perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2021. Data tersebut mencakup variabel pada penelitian ini, yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Return on Investment*.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat-bahwa profitabilitas perusahaan yang dinilai dari *Return on Investment* pada industri makanan dan minuman periode 2014 - 2021 mengalami perkembangan yang cukup fluktuatif. Adapun nilai rata – rata ROI terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu pada perusahaan SekariBumi Tbk, dengan nilai ROI sebesar 0,04%. Sedangkan nilai rata – rata ROI tertinggi terjadi ditahun 2016 yaitu pada perusahaan Multi BintangIndonesia Tbk dengan nilai ROI sebesar 69,9%.

Perkembangan nilai ROI yang cukup stabil ada pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yaitu memperoleh kenaikan 1%

disetiap tahunnya. Adapun perusahaan yang mengalami kenaikan nilai ROI terjadi pada perusahaan Akasha Wira International Tbk (ADES), Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BUDI), Siantar Top Tbk (STTP). Sedangkan perusahaan dengan nilai ROI yang mengalami penurunan yaitu pada perusahaan Delta Djakarta Tbk (DLTA), Mayora Indah Tbk (MYOR), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), Sekar Bumi Tbk (SKBM), dan Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA).

Selain dari perusahaan yang disebutkan diatas, perusahaan ini memiliki nilai ROI yang sangat berfluktuatif. Diantaranya yaitu perusahaan Akasha Wira International Tbk (AISA), Tri Banyan Tirta (ALTO), Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK), Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN), Sekar Laut Tbk (SKLT), dan Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ).

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan mempergunakan beberapa rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel – variabel yang dapat mempengaruhi *Return on Investment* perusahaan. Maka dari itu, peneliti memberikan judul pada penelitian ini adalah : **“Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Total Assets Turn Over* (TATO) Terhadap *Return on Investment* (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2014 – 2021.**

B. Identifikasi Dan Perumusan Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *Current Ratio* yang semakin tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal tersebut dikarenakan aset lancar yang terus meningkat sehingga dapat memenuh jkewajiban/utang jangka pendeknya.
- b. Nilai *Current Ratio* yang tinggi juga dapat menunjukkan kelebihan kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan kewajiban yang dibutuhkan sekarang.
- c. Proporsi antara modal sendiri dengan modal pinjaman harus diperhatikan, sehingga dapat diketahui beban perusahaan terhadap para pemilik modal tersebut.
- d. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan pendanaan perusahaan sebagian besar dibiayai oleh hutang, dimana jika semakin besar rasio ini maka akan kurang baik bagi perusahaan.
- e. Tingkat perputaran total aset atau *Total Assets Turn Over* yang semakin tinggi menunjukkan penjualan yang efektif bagi perusahaan, sehingga profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan juga akan meningkat.

2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Burs Efek Indonesia Tahun 2014 – 2021?

- b. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2021?
- c. Apakah terdapat pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014– 2021?
- d. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014– 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *Return on Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return on Investment* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2021.

D. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian yang dilaksanakan tentunya diharapkan akan membawa manfaat yang berguna bagi masyarakat disemua kalangan. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Manfaat Ilmiah (Akademik)

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan keuangan khususnya rasio keuangan dan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademika dalam bidang manajemen keuangan.

2. Manfaat Sosial (Praktis)

a. Bagi Peneliti

Dalam proses penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan penelitian yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan menambah wawasan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang akurat dan mendalam terkait manajemen keuangan khususnya terkait pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Investment*.

b. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam mengelola kegiatan usahanya, dan bisa memberikan pemaparan pengetahuan kepada manajemen perusahaan supaya bisa lebih memperhatikan pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Investment*. Karena

ROI merupakan suatu bagian dari rasio profitabilitas yang bisa menjadi suatu pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasinya.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wana baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah referensi kepustakaan dan sebagai tambahan materi penelitian lanjutan yang lebih mendalam dimasa yang akan datang.

d. Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pemahaman baru serta memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat yang berkaitan dengan kinerja perusahaan melalui laporan keuangan yang dianalisis menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, dan *Return on Investment*.

